

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan Penelitian dengan judul “Pengembangan Ansambel Musik Dari Botol Kaca Sebagai Media Pembelajaran Seni Musik Kelas V SD Negeri 04 Sintang”, dapat disimpulkan;

1. Penelitian ini menerapkan model pengembangan ADDIE yang meliputi lima tahapan, yaitu analisis potensi dan permasalahan, perancangan, pengembangan, implementasi produk, dan evaluasi. Proses tahapan ini mencakup analisis kebutuhan pengguna, kebutuhan materi dan uji kelayakan oleh ahli materi serta ahli media. Hasil uji menunjukkan tingkat kelayakan yang sangat tinggi, masing-masing sebesar 91,67% dari ahli media dan 91,67% dari ahli materi, yang keduanya termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Selain kelayakan, keterbacaan produk juga di uji, di mana hasil uji keterbacaan produk yang dilakukan oleh siswa menunjukan skor presentase sebesar 90,26 % dengan kategori “Sangat Baik” dan hasil uji keterbacaan produk yang dilakukan oleh guru menunjukan skor presentase sebesar 97,50% dengan kategori “Sangat Baik”, sedangkan hasil uji coba skala kecil menunjukan presentase kepraktisan sebesar 77,78 % dengan kategori “Praktis” dan presentase kepraktisan pada uji skala luas sebesar 88,78% dengan kategori “Sangat Praktis”.

2. Penilaian oleh ahli media baik pada aspek tampilan memperoleh 91,67%, aspek akseibilitas 91,67%, sedangkan penilaian dari ahli materi pada aspek pembelajaran 100% dan aspek isi materi 87,50%, semuanya dalam kategori "Sangat Layak".
3. Penilaian oleh siswa pada uji kepraktisan produk skala kecil (6 siswa) menunjukkan bahwa aspek kemudahan, motivasi, kemenarikan, dan kebermanfaatan masing-masing mendapatkan rata-rata 80,56%, 72,92%, 89,58%, dan 73,33%, dengan rata-rata keseluruhan 77,78,% dalam kategori "Layak". Sedangkan pada uji skala luas (13 siswa), aspek kemudahan, motivasi, kemenarikan, dan kebermanfaatan masing-masing adalah 89,10%, 88,46%, 95,19%, dan 86,15%, dengan rata-rata keseluruhan 88,78%, juga dalam kategori "Sangat Layak".
4. Penilaian oleh siswa pada uji kepraktisan produk skala kecil (6 siswa) menunjukkan aspek kemudahan, motivasi, kemenarikan, dan kebermanfaatan masing-masing mendapatkan rata-rata 80,56%, 72,92%, 89,58%, dan 73,33%, dengan rata-rata keseluruhan 77,78%, dalam kategori "Layak". Sedangkan pada uji skala luas (13 siswa), pada aspek kemudahan, motivasi, kemenarikan, dan kebermanfaatan masing-masing adalah 89,10%, 88,46%, 95,19%, dan 86,15%, dengan rata-rata keseluruhan 88,78%, juga dalam kategori "Sangat Layak".
5. Penilaian oleh guru pada keterbacaan produk produk menunjukkan pada aspek tampilan 95%, aspek bahan media 100%, dan aspek pembelajaran 100%, dengan rata-rata keseluruhan 97,50% dalam kategori "Sangat

Baik". Sedangkan penilaian siswa pada keterbacaan produk dalam aspek tampilan 89,74%, aspek bahan media 90,79%, dan aspek pembelajaran 90,79 dengan rata-rata keseluruhan 90,26%, dalam kategori "Sangat Baik".

6. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan produk media ansambel musik dari botol kaca layak diterapkan dan dapat mengatasi kesenjangan atau permasalahan belajar siswa pada mata pelajaran seni musik terutama dalam pengenalan tangga nada dan permainan lagu-lagu wajib atau pilihan.

## **B. Keterbatasan Produk**

Keterbatasan dalam pengembangan ansambel musik dari botol kaca sebagai media pembelajaran seni musik kelas V SD Negeri 04 Sintang dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa aspek, sebagai yaitu:

1. Keterbatasan Bahan dan Keamanan

Botol kaca rentan pecah sehingga berpotensi membahayakan peserta didik jika tidak digunakan dengan hati-hati. Oleh sebab itu, alat yang digunakan untuk memukul botol harus menggunakan benda yang berbahan kayu atau plastic tidak boleh besi. Tidak semua jenis botol menghasilkan nada yang stabil, sehingga butuh pemilihan khusus terhadap botol yang digunakan, ukuran botol juga berpengaruh pada nada.

## 2. Keterbatasan Nada dan Jangkauan Suara

Botol kaca hanya dapat menghasilkan nada tertentu, tergantung ukuran, bentuk, dan jumlah air di dalamnya, sehingga sulit untuk memainkan lagu-lagu dengan nada kompleks atau yang membutuhkan banyak oktaf. Media hanya bias hanya dapat menghasilkan satu chord atau satu kunci saja, yaitu dari nada dasar E mayor.

## 3. Ketergantungan pada Lingkungan dan Tempat

Alat ini lebih cocok atau efektif digunakan di lingkungan terbatas (*indoor*) karena suara botol kaca mudah terpengaruh angin dan suasana bising di luar ruangan.

## 4. Kesulitan dalam Menggunakan

Media hanya bisa dimainkan dengan cara dipukul saja dan media hanya efektif apabila digunakan secara tatap muka atau secara langsung. Selain itu, waktu yang dibutuhkan untuk bermain musik menggunakan media tentunya memerlukan waktu yang lama dan berulang agar lebih efektif. Botol kaca merupakan benda yang mudah pecah dan butuh perawatan yang baik agar tetap aman dan bisa digunakan dalam jangka panjang.

### **C. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan alat musik ansambel dari botol kaca sebagai media pembelajaran seni musik di SD Negeri 04 Sintang, terdapat beberapa implikasi penting yang dapat dijadikan pertimbangan dalam pengembangan kegiatan pembelajaran seni musik di sekolah, yaitu:

1. Sebagai Media Alternatif dalam Pembelajaran Seni Musik.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa alat musik dari botol kaca dapat menjadi media pembelajaran alternatif yang sederhana, murah, mudah didapatkan dan cara membuat media ini juga tergolong mudah. Hal ini memberikan peluang bagi guru untuk tetap kreatif meskipun dengan keterbatasan fasilitas.

2. Meningkatkan Minat dan Partisipasi Siswa

Penggunaan media pembelajaran yang tidak biasa seperti botol kaca mampu menarik perhatian dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran seni musik terutama dalam pengenalan tangga nada. Implikasinya, guru dapat lebih mudah membangun suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

3. Mendorong Inovasi dalam Pengembangan Media Pembelajaran

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru atau praktisi pendidikan lainnya untuk terus mengembangkan media pembelajaran berbasis bahan daur ulang atau barang bekas yang aman digunakan dalam pembelajaran seni musik di sekolah.

4. Meningkatkan Kreativitas dan Kerja Sama Siswa

Pembelajaran menggunakan ansambel botol kaca mendorong siswa untuk bekerja sama, berlatih bersama, dan berkreasi dalam menciptakan musik. Implikasinya, kemampuan sosial dan kerja sama antar siswa dapat lebih terasah.

5. Sebagai Solusi untuk Sekolah dengan Sarana Terbatas

Implikasi lainnya, alat musik botol kaca dapat menjadi solusi praktis bagi sekolah-sekolah yang memiliki keterbatasan alat musik, sehingga pembelajaran seni musik tetap bisa berjalan optimal dengan menggunakan barang bekas ditengah-tengah dunia yang semakin modern.

6. Sebagai Bahan Ajar Tambahan dalam Kurikulum Seni Musik

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai salah satu variasi metode pembelajaran yang bisa dimasukkan ke dalam perencanaan pembelajaran dan RPP seni budaya di sekolah.

7. Mendorong Kesadaran Lingkungan Melalui Edukasi Daur Ulang

Selain aspek seni musik, penggunaan botol kaca bekas sebagai alat musik dapat menjadi sarana edukasi tentang pentingnya pemanfaatan limbah kaca, sehingga siswa memiliki kesadaran terhadap lingkungan.

8. Menjadi Rujukan untuk Penelitian Lanjutan

Hasil penelitian ini memberikan gambaran awal yang bisa dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti berikutnya, misalnya dalam hal penyempurnaan bentuk, variasi teknik permainan, ataupun penggabungan dengan alat musik tradisional dan modern lainnya.

#### **D. Saran**

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dalam penelitian pengembangan ansambel musik dari botol kaca sebagai media pembelajaran seni musik di SD Negeri 04 Sintang, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat

memberikan manfaat baik bagi pembaca maupun peneliti di masa mendatang. Sebagai bagian penutup dari penelitian ini, peneliti menyampaikan saran-saran berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat lebih kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran alternatif, khususnya yang memanfaatkan bahan sederhana dan ramah lingkungan seperti botol kaca. Selain itu, guru juga disarankan untuk memperhatikan aspek keamanan saat penggunaan alat musik dari botol kaca dan barang bekas lainnya, serta menyusun metode pembelajaran yang menarik dan variatif agar siswa lebih termotivasi dan aktif berpartisipasi dalam pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran ini sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan bermusik dan kerja sama dalam kelompok. Selain itu, siswa juga didorong untuk berani berkreasi dan menciptakan alat musik sederhana lainnya dari bahan daur ulang, sehingga dapat menumbuhkan kreativitas serta kepedulian terhadap lingkungan.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan berupa fasilitas dan sarana pendukung, seperti ruang khusus atau alat pelengkap untuk kegiatan pembelajaran seni musik berbasis ansambel botol kaca. Selain itu, sekolah juga dapat mengadakan pelatihan atau workshop untuk guru-guru seni

budaya agar lebih inovatif dalam menciptakan media pembelajaran terutama media pembelajaran berbasis barang bekas.

#### 4. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini masih memiliki berbagai keterbatasan, baik dari segi jumlah sampel maupun ruang lingkup materi. Oleh karena itu, peneliti berikutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, menggunakan variasi bahan daur ulang lainnya, atau mengembangkan teknik permainan ansambel yang lebih beragam. Selain itu, dapat pula diteliti efektivitas media ini dalam meningkatkan aspek-aspek lain, seperti kemampuan kerja sama, kreativitas, dan minat siswa terhadap pelajaran seni musik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almanda, H. (2020). Pendidikan Seni Musik Sebagai Implementasi Konsep Merdeka Belajar. *Seminar Nasional Seni dan Desain 2020*, Query date: 2025-01-27 12:39:48.  
<https://www.neliti.com/publications/333141/pendidikan-seni-musik-sebagai-implementasi-konsep-merdeka-belajar>
- Azizah, N., Respati, R., & ... (2024). Pengembangan Media Musik Digital Pada Pembelajaran Nada, Irama, Dan Melodi Kelas Ii Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah...*, Query date: 2025-04-07 15:16:53.  
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/18195>
- Branch, R., & Varank, İ. (2009). *Instructional design: The ADDIE approach*. Springer. <https://doi.org/10.1007/978-0-387-09506-6>
- Desyandri, D. (2019). Seni musik serta hubungan penggunaan pendidikan seni musik untuk membentuk karakter peserta didik di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Query date: 2025-01-30 12:57:15.  
<https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/47>
- Fitri, A, Z., & Haryanti, Nik. (2020). Metode Penelitian. Malang: Madani Media
- Fitriani, A. (2023). Pentingnya Pembelajaran Seni Musik Dalam Perkembangan Usia Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Query date: 2025-01-30 22:15:57.  
<http://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/10091>
- Fuadah, U., Respati, R., & Halimah, M. (2017). Bahan Ajar Musik Ansambel untuk Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary ...*, Query date: 2025-01-22 09:15:38. <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/7493>
- Halimah, L. (2016). Musik Dalam Pembelajaran. *EduHumaniora/ Jurnal Pendidikan Dasar Kampus...*, Query date: 2025-01-22 19:07:35.  
<https://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora/article/view/2763>
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T., & ... (2021). *Media pembelajaran*. eprints.unm.ac.id. <http://eprints.unm.ac.id/20720>
- Hidayat, Y., Nukhbatillah, I., Setiawati, S., & ... (2023). Urgensi Aplikasi Kerangka Berpikir Computational Thinking Pada Pembelajaran Faraid Di Era Digital. *Journal of Teacher ...*, Query date: 2025-02-01 02:11:40.  
<https://ojs.literasiedu.org/index.php/jotter/article/view/163>
- Jalmur, N. (2016). Media dan sumber pembelajaran. *books.google.com*.  
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=wBVNDwAAQBAJ&oi>

=fnd&pg=PR5&dq=hakekat+media+pembelajaran&ots=A5VAiLMf-w&sig=M-N3SjaNx2qee7WauddoOn9mUFE

- Lestari, P. (2018). Pembelajaran Ansambel Musik Di SMPN 22 Semarang. *osf.io*.  
<https://osf.io/preprints/xz8p3/>
- Noviyanti, V., Respati, R., & Pranata, O. (2021). Pengembangan multimedia tangga nada diatonis untuk pembelajaran seni musik di Sekolah Dasar. *Pedadidaktika: jurnal ilmiah ...*, Query date: 2025-04-07 14:54:00.  
<https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/35345>
- Nugraha, M., Hendrawan, B., Pratiwi, A., Permana, R., & ... (2020). *Pengantar pendidikan dan pembelajaran di sekolah dasar*. books.google.com.  
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=NtruDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR2&dq=pengertian+sekolah+dasar&ots=YLaRVULv6q&sig=c tM3Js6N-KdViqwrnI-A2u8FucU>
- Respati, R., & Fuadah, U. (2018). Pembelajaran Ansambel Musik untuk Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary Education*, Query date: 2025-01-19 19:10:35.  
<https://ejournal.upi.edu/index.php/ijpe/article/view/11755>
- Rizali, A., Jasfifi, E., Ariani, A., & ... (2022). Kreativitas Pengembangan Produk Lampu Meja Dari Limbah Botol Kaca Dengan Metode Upcycling. *Aksara: Jurnal Ilmu ...*, Query date: 2025-02-01 01:31:14.  
<https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/931>
- Rustandi, A. (2021). Penerapan model ADDIE dalam pengembangan media pembelajaran di SMPN 22 Kota Samarinda. *Jurnal Fasilkom*, Query date: 2025-02-04 14:37:27.  
<https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/JIK/article/view/2546>
- Saputro, B. (2017). *Manajemen penelitian pengembangan (research & development) bagi penyusun tesis dan disertasi*. books.google.com.  
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=O2nsDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA13&dq=manajemen+penelitian+pengembangan&ots=5Cbgh Q968f&sig=bPVG62qPxdSz27YOhkGmariLoSY>
- Sari, T. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Adobe Flash di SD Negeri 4 Metro Barat (Doctoral dissertation, IAIN Metro)*. Query date: 2025-02-17 11:59:18.
- Shenita, A., Oktavia, W., Rahman, N., & ... (2022). Pembelajaran Seni Musik Botol Kaca Berbasis Proyek dengan Pendekatan Steam untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa. ... *Bahasa, Sastra, Seni ...*, Query date: 2025-01-31 18:28:58.  
<https://ejournal.upr.ac.id/index.php/enggang/article/view/4939>

- Simanjourang, R., & Naibaho, D. (2023). Fungsi Sekolah. *Jurnal Pendidikan Sosial dan ...*, Query date: 2025-02-07 11:43:55. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/698>
- Sofiyanti, E. (2016). Peningkatan Kreativitas Bermain Musik Ansambel dengan Metode Discovery Learning. *Dinamika Pendidikan*, Query date: 2025-01-19 19:10:35. <https://i-rpp.com/index.php/dinamika/article/view/513>
- Sugiono. (2017). Metode Penelitian & Pengembangan (*Risearch and Development /RND*). Bandung : Alvabeta
- Ananda, R & Fadhil, M (2018). Statistik Pendidikan Teori dan Praktek dalam Pendidikan. Medan : CV. Widya Puspita